

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan studi literatur yang dituangkan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Analisis Konfigurasi Frekuensi merupakan metode alternatif untuk mengetahui pola asosiasi dari beberapa variabel kategori. Analisis ini memfokuskan pengujian pada pola konfigurasi data kategori apakah terjadi penyangkalan terhadap model dasar. Penyangkalan model dasar terjadi karena terdapat perbedaan signifikan antara frekuensi observasi dan frekuensi yang diharapkan, yang selanjutnya memunculkan data *type* dan *antitype*.
2. Hasil pengujian analisis konfigurasi frekuensi dapat menjelaskan ada tidaknya hubungan antara prediktor dan kriteria, hubungan antar prediktor, serta ada tidaknya pengaruh prediktor dan kriteria secara bersama-sama terhadap model. Sedangkan model log-linear yang dapat menggambarkan data dengan baik, tidak dapat dijelaskan melalui analisis konfigurasi frekuensi.
3. Penggunaan Analisis Konfigurasi Frekuensi pada studi kasus memberikan kesimpulan adanya hubungan antara faktor jenis kelamin, lokasi, dan penggunaan sabuk pengaman terhadap frekuensi terjadinya luka-luka. Diketahui pula bahwa terdapat hubungan antara masing-masing variabel

jenis kelamin, lokasi dan penggunaan sabuk pengaman. Serta keempat variabel tersebut mempengaruhi model.

4. Hasil pembentukan model dengan menggunakan langkah pemodelan log-linear menghasilkan model

$$\log E(Y_{ijkl}) = \mu + \alpha_i + \beta_j + \gamma_k + \delta_l + \alpha\beta_{ij} + \alpha\gamma_{ik} + \alpha\delta_{il} + \beta\delta_{jl} + \gamma\delta_{kl} + \alpha\beta\gamma_{ijk} + \beta\gamma\delta_{jkl}$$

untuk menggambarkan data keterjadian luka-luka dalam kecelakaan.

5.2. Saran

Analisis Konfigurasi Frekuensi merupakan analisis data kategori yang relatif baru, oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai teori dan aplikasinya kedalam berbagai penelitian statistik. Disarankan kepada peneliti lain untuk mencoba mengaplikasikan analisis ini pada studi kasus yang berbeda.